

**KAJIAN STRUKTURAL PADA NOVEL BUMI MANUSIA KARYA  
PRAMOEDYA ANANTA TOER SEBAGAI REFERENSI  
BELAJAR SISWA MADRASAH ALIYAH**

**SKRIPSI**

Diajukan Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat  
Mengikuti Seminar Proposal

**Oleh**

**INDAH PERMATASARI PANE**

Nomor Pokok 71210513021

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jenjang Strata-1 (S1)



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA  
M E D A N  
2 0 2 5**

**KAJIAN STRUKTURAL PADA NOVEL BUMI MANUSIA  
KARYA PRAMOEDYA ANANTA TOER SEBAGAI REFERENSI  
BELAJAR SISWA MADRASAH ALIYAH**

**SKRIPSI**

Diajukan Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat  
Mengikuti Seminar Proposal

**Oleh**

**INDAH PERMATASARI PANE**

Nomor Pokok 71210513021

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jenjang Strata-1 (S1)

**Disetujui**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Drs. Ali, M.M.**

**Drs. H. Amaluddin, M.M.**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA  
M E D A N  
2 0 2 5**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puja dan puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT Sang Pencipta alam, yang telah memberikan rahmat sebagai bentuk kasih sayang-Nya dan menjadikan alam untuk bahan renungan bagi orang-orang yang berakal sebagai tanda dari hidayah-Nya, sehingga dengan segala petunjuk-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Selanjutnya salawat dan salam penulis persembahkan kepada Sang pemimpin umat ialah Nabi Muhammad SAW, sebagai suri tauladan yang syafaatnya juga yang diharapkan pada hari penghabisan kelak. Maka penulis menyusun skripsi dengan judul: **“Kajian Struktural pada Novel Bumi Manusia Karya Pramoedya Ananta Toer sebagai Referensi Belajar Siswa Madrasah Aliyah”**.

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang turut berpartisipasi atas selesainya Skripsi ini:

1. Ibu Dr. Safrida, SE., M.Si selaku Rektor Universitas Islam Sumatera Utara.
2. Ibu Dr. Julia Maulina, M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Sumatera Utara.
3. Ibu Rika Kartika, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Sumatera Utara.
4. Bapak Drs. Ali, M.M selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan nasehat-nasehat dalam penyelesaian Skripsi ini.

5. Bapak Drs. H. Amaluddin, M.M selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan nasehat-nasehat dalam penyelesaian Skripsi ini.
6. Para Dosen dan Staf Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Sumatera Utara yang telah memberikan pengetahuan dan meluangkan waktu untuk membantu menyelesaikan administrasi Skripsi ini.
7. Secara khusus kepada Ayahanda Alm Samsul Bahri Pane, S.Sos, M.AP beliau memang tidak sempat menemani penulis dalam perjalanan menyusun skripsi ini, namun selama hidupnya telah menjadi sosok panutan sumber semangat dan inspirasi yang tidak tergantikan doa-doa Bapak, didikan nilai-nilai kehidupan yang Ayah tanamkan akan selalu hidup dalam diri penulis. Alhamdulillah penulis kini telah sampai pada tahap ini menyelesaikan karya tulis sederhana ini sebagai bentuk persembahan terakhir sebelum Ayah benar-benar pergi. Semoga Allah Swt menempatkan Ayah di tempat terbaik disisiNya. Aamiin Ya Rabbal Alamin.
8. Teruntuk Ibunda Tercinta Khairyta, S.Sos sosok luar biasa yang selalu hadir dalam doa, semangat, dan pengorbanan tanpa henti. Terima kasih atas cinta yang tidak tergantikan ats air mata dan doa yang serlalu menyertai setiap langkah penulis hingga sampai dititik ini. Semoga Allah Swt senantiasa memberikan kesehatan dn kebahagiaan kepada Mama.
9. Secara khusus kepada Ayahanda Sarimun yang telah mendukung dan memenuhi segala kebutuhan penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

10. Kepada Adinda tercinta Cantika Nazipa Sari Pane, terima kasih karena selalu memberikan support yang tiada hentinya baik secara materi maupun nonmateri yang selalu mengingatkan untuk terus semangat dalam menyelesaikan tugas yang sedang dijalani.

11. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Sumatera Utara, khususnya Angkatan 2021 yang telah memberikan semangat kepada penulis.

Penulis menyadari dan tanpa menutup mata atas segala kekurangan dari isi Skripsi ini, penulis mohon saran dan masukan-masukan dari para pembaca demi kesempurnaannya. Semoga isi Skripsi ini dapat bermanfaat.

Penulis,

Indah Permata Sari Pane

71210513021

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
ABSTRAK .....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II KAJIAN TEORITIS, PENELITIAN RELEVAN DAN	
KAJIAN KONSEPTUAL .....	9
A. Kajian Teoritis .....	9
1. Pengertian Novel.....	9
2. Jenis-jenis Novel.....	11
3. Kajian Struktural.....	12
4. Hubungan Antarunsur Intrinsik .....	26
5. Profil Pramoedya Ananta Toer dan Kontroversinya .....	29

	9
6. Pembelajaran Sastra di Madrasah Aliyah .....	36
B. Penelitian Relevan .....	40
C. Kerangka Konseptual .....	43
BAB III METODE PENELITIAN .....	45
A. Jenis Penelitian .....	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	46
C. Jenis Data .....	47
D. Sumber Data .....	47
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data .....	48
F. Teknik Analisis Data .....	50
G. Keabsahan Penelitian.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Hasil Penelitian.....	52
1. Unsur Struktural dalam Novel Bumi Manusia Karya Pramoedya Ananta Toer.....	52
2. Kaitan Hasil Kajian Struktural Novel Bumi Manusia Karya Pramoedya Ananta Toer dengan Pembelajaran Sastra di Madrasah Aliyah .....	71
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	80
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	85
A. Simpulan.....	85
B. Saran-saran .....	86
DAFTAR PUSTAKA .....	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	90

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2012. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bagja, Muawanah Siti. 2014. *Model Struktural Kajian AJ Greimas Pada Novel Ronggeng Dukuh Paruk Karya Ahmad Tohari dan Rencana Pelaksanaan Pembelajarannya di Kelas XI* (Disertasi Doktor, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa).
- CNN Indonesia, *Kisah Gerilya Penerbit Bumi Manusia Diancam Tuduhan Subversif*, <https://m.cnnindonesia.com/hiburan/20190816202827-241-422135/kisah-gerilya-penerbit-bumi-manusia-diancam-tuduhan-subversif>. Diakses tanggal 12 Agustus 2025.
- Endah, Priyatni Tri. 2012. *Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Kritis*. Jakarta: Bumi Aksara
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2017. *Alquran dan Terjemahnya*. Bandung: Al-Aliyi, Diponegoro
- Faruk. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Febrianti, N.A. 2023. *Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai Pembentukan Keterampilan Berpikir Kritis*. Prosiding Samasta
- Handayani. 2014. *Teori Belajar Bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Istiqomah, Arwan. 2010. *Unsur Intrinsik Novel Biola Tak Berdawai Karya Seno Gumira Ajidarma serta Implementasinya dalam Pembelajaran Sastra di SMA*. Skripsi: Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah. Universitas Sanata Dharma
- Karolina. 2018. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Kosasih, E. 2009. *Ketatabahasaan dan Kesusastraan*. Bandung: Yrama Widya
- Kurikulum Berbasis Teks di <http://lpmpaceh.kemdikbud.go.id/?p=2066> (diakses pada 3 April 2025, pukul 08:10 WIB)
- Mayudana, I. K. Y. 2020. Analisis Kebijakan Penyederhanaan RPP (Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2019). *Indonesian Journal of Educational Development*, 1(1), 61–68. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3760682>
- Monalisa, M. 2023. *Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Teluk Alaska Karya Eka Aryani (Psikologi Sastra)* (Doctoral dissertation, IKIP PGRI PONTIANAK).
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

- Pradopo, Rachmat Djoko. 2011. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ratna, Nyoman Kutha. 2012. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiyono, S. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Suharianto, Pannen P. 2002. *Penulisan Bahan Ajar*. Jakarta: PAU-PPAI
- Sukirman & Mirnawati. 2020. *Pengaruh Pembelajaran Sastra Kreatif Berbasis Karakter Terhadap Pengembangan Karakter Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Palopo*.
- Sulhan, Hariadi. 2011. *Analisis Struktural dan Nilai Pendidikan Novel Cogito Allah Sum Karya Lali Muhammad Zaenudin Serta Penerapannya dengan Pembelajaran Sastra di SMA*. Skripsi. Unram
- Sumardjo, Jakop dan Saini K.M. 2006. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia
- Taqwim. 2018. *Perempuan dalam Novel Bumi Manusia Karya Pramoedya Ananta Toer*.
- Tarigan, Henry Guntur. 2011. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa
- Toer, Ahmad. 2023. *Nilai-Nilai Penguatan Pendidikan Karakter dalam Novel Bumi Manusia Karya Pramoedya Ananta Toer*.
- Toer, Pramoedya Ananta. 2005. *Bumi Manusia*. Jakarta: Lentera Dipantara
- Umiyana, Rafiek M. 2013. *Pengkajian Sastra*. Bandung: Refika Aditama
- Wijaya, T. 2019. *Panduan Praktis Menyusun Silabus, RPP, dan Penilaian Hasil Belajar*. Yogyakarta: Noktah
- Zaim, Iqbal. 2014. *Analisis Struktural dan Nilai Pendidikan dalam Novel Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman EL Shirazy serta Implikasinya dalam Pembelajaran Sastra di Sekolah*. Skripsi. Unram.
- Zuldafrial. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Akademia Permata

### **Cerita Novel Bumi Manusia Karya Pramoedya Ananta Toer Sebagai Referensi**

Novel Bumi Manusia diawali dengan perjalanan hidup Minke atau yang juga dikenal dengan nama Sinyo. Ia adalah anak pejabat daerah yang berkesempatan untuk bersekolah di Hogere Burgerschool atau setara dengan pendidikan menengah atas. Karena lingkungan pergaulannya, Minke tumbuh sebagai anak yang sangat menghormati, menyukai, dan menjunjung tinggi budaya Barat. Hal tersebut membuatnya tidak lagi mengindahkan budaya Jawa yang mengalir dalam darahnya.

Suatu hari, Minke ditantang oleh seorang anak keturunan Belanda bernama Robert Suurhof untuk mendatangi Annelies Mellema, seorang perempuan cantik dan kaya raya yang tinggal di rumah besar lagi mewah di daerah Wonokromo.

Annelies Mellema adalah anak dari pengusaha Belanda yang sukses mengembangkan bisnisnya. Si pengusaha menikah dengan seorang perempuan pribumi yang dikenal dengan nama Nyai Ontosoroh.

Nyai Ontosoroh dicap sebagai istri simpanan oleh masyarakat karena memang, ia dan Tuan Mellema tidak terikat hubungan pernikahan. Mereka bisa bersama karena ayah Nyai Ontosoroh dengan tega menjual putrinya demi kenaikan jabatan.

Ketika bertemu dengan Annelies Mellema, Minke hanya butuh waktu singkat untuk jatuh hati padanya. Pribadinya yang cerdas, tutur katanya yang lembut, dan rupanya yang mengagumkan sudah cukup untuk membuat si laki-laki bertekuk lutut. Oleh sebab itu, walaupun ia harus menghadapi fitnahan dari

banyak orang, bersaing untuk mendapatkan hati sang puan dengan Robert Suurhof, tidak mendapat restu dari orang tuanya, dan dijegal oleh kakak Annelies Mellema, ia tetap maju.

Bukan hanya Minke saja yang berjuang. Annelies Mellema dan ibunya juga sama-sama “berperang” dengan caranya sendiri. Mereka berupaya semaksimal mungkin untuk memberdayakan diri supaya bisa mempunyai hak sebagai individu.

Sebelum akhirnya bisa menikah dengan Minke, Annelies Mellema juga Nyai Ontosoroh harus berhadapan dengan anak-anak kandung Tuan Mellema yang datang dari Belanda terlebih dahulu.

Adanya pergunjungan tentang harta, solidaritas sebagai sesama keturunan Belanda, ketidaksukaan terhadap pribumi, penghinaan terhadap Nyai Ontosoroh, dan rupa-rupa badai lainnya harus dihadapi si perempuan dan ibunya.

Kebahagiaan sempat menghingapi rumah tangga Minke dan Annelies Mellema selama beberapa saat. Akan tetapi, setelah mengecap surga barang semenit, neraka dan realita kembali menghantam.

Kali ini, badai itu datang dari bangsa Eropa yang adatnya pernah sangat dijunjung tinggi oleh Minke. Peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah mengharuskan Annelies Mellema untuk pulang ke Belanda tanpa Minke dan Nyai Ontosoroh.

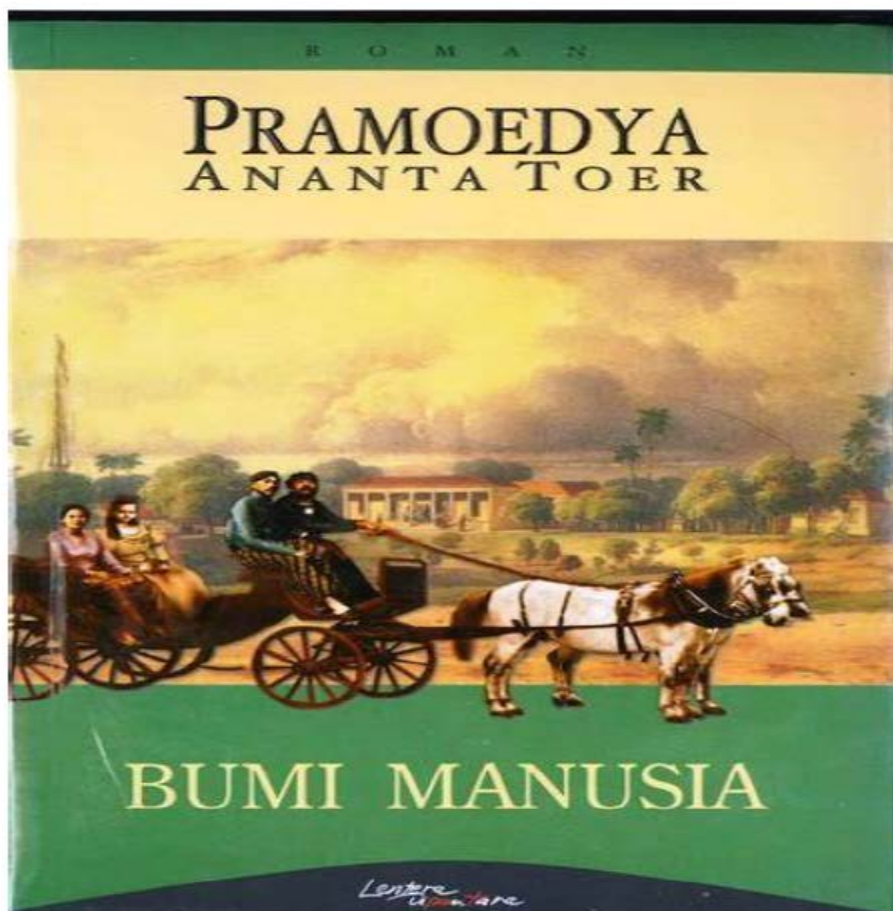
## Lampiran 1

**Sekilas Cerita Novel Bumi Manusia**

Novel Bumi Manusia merupakan tetralogi buru yang pertama kali ditulis oleh Pramodya Ananta Toer yang pertama kali diterbitkan oleh Hasta Mitra pada tahun 1980. Bumi Manusia ditulis oleh Pramoedya Ananta Toer waktu masih mendekam di kamp kerja paksa tanpa proses hukum pengadilan di Pulau Buru. Namun sebelum ditulis novel ini dicerita ulang pada teman-temannya di Pulau Buru.

Dengan gaya nya sendiri Pram mencoba mengajak, bukan hanya ingatan, tapi juga pikiran, rasa, bahkan diri untuk bertarung dalam golak gerakan nasional awal abad. Hadirnya roman Bumi Manusia ini memberi bacaan alternatif kepada kita untuk melihat jalan dan gelombang sejarah secara lain dan dari sisinya yang berbeda.

Novel Bumi Manusia ini mendapatkan larangan oleh jaksa hukum tahun 1981, dengan tuduhan mempropagandakan ajaran-ajaran Marxisme Leninisme dan Komunisme. Pemerintahan Indonesia melarang peredaran karya Pram ini selama di Pulau Buru melalui surat edaran nomor 73106/Sekjen PDK/1980 tertanggal 20 September 1980, yang dikeluarkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Larangan yang diberikan bukan hanya itu namun dipertegas kembali oleh surat keputusan Kejaksaan Agung nomor: kep-052/JA/198 tanggal 29 Mei 1981 yang menyatakan bahwa buku Bumi Manusia dan Anak Semua Bangsa terlarang beredar di seluruh wilayah Indonesia. (CNN Indonesia).



Cover Bumi Manusia

Bumi Manusia roman yang berlatar belakang kolonial Hindia Belanda, diperankan dengan tokoh utama bernama Minke yang merupakan seorang pelajar pribumi yang bersekolah di HBS. Tokoh Minke digambarkan sebagai pemuda yang sangat pandai dalam menulis, tulisannya telah diterbitkan oleh koran Belanda pada saat itu yang membuat banyak orang kagum. Ia juga digambarkan sebagai orang pemberani melawan ketidakadilan dalam negerinya melalui tulisannya.

Novel Bumi Manusia ini pula menggambarkan kegelisahan Minke sebagai aktor sekaligus kreator adalah manusia berdarah priyayi yang semampu mungkin keluar dari kejawaannya menuju manusia yang bebas dan merdeka, disudut lain

membelah jiwa keeroaan yang menjadi simbol dan kiblat dari ketinggian pengetahuan dan peradaban. Pada saat bersekolah di HBS Minke merupakan pribumi yang beruntung bisa bersekolah karena yang bersekolah di HBS saat itu mayoritas merupakan bangsa Eropa atau bangsa pendatang.

Pada suatu ketika Minke bertemu dengan gadis yang bernama Annalies Mellema merupakan anak campuran dari pribumi dan bangsa pendatang dan pada akhirnya akan menjadi istri Minke. Annalies merupakan anak dari seorang nyai yang akrab disapa Nyai Ontosoroh. Pada zaman kolonial nyai merupakan istri simpanan atau tidak sah, memiliki status sebagai nyai bukanlah hal yang menyenangkan karena seorang nyai tidak memiliki hak asasi manusia yang sepatasnya. Meski seorang nyai telah melahirkan anak dari perkawinannya dengan pemuda Eropa pemerintahan belanda tidak pernah menganggap perkawinan itu sah. Pemerintahan hindia hanya mengakui anak yang dilahirkan tapi tidak dengan perempuan yang menjadi gundik.

Minke bukanlah merupakan nama aslinya. Itu sebuah hinaan yang diucapkan bangsa kolonial, Minke beranggapan bahwasannya nama Minke merupakan pelesetan dari kata *monkey* atau monyet. Sebenarnya latar belakang kehidupan Minke cukup terpendang, ia merupakan anak dari seorang bupati namun sayangnya ayah Minke tidak menyukai kedekatannya dengan Nyai Ontosoro karena kala itu derajat seorang gundik sama dengan hewan peliharaan. Tetapi Minke berpandang berbeda. Kedekatannya dengan Nyai Ontosoroh membuka pandangan tentang dunia Eropa.

Nyai Ontosoroh juga mencerminkan budaya Eropa yang sedang marak pada saat itu, namun berbeda dengan pemikiran Eropa Nyai Ontosoroh

memercikan api perlawanan terhadap diskriminasi yang mana pada saat itu banyak terjadinya diskriminasi yang dilakukan kepada bangsa pendatang , ia tidak peduli walaupun mereka merupakan Jawa tulen seperti saat perjuangan yang dimulai pada saat pengadilan menggugat status Annalies dari pengasuhan Nyai Ontosoroh.

## Lampiran 2

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Satuan Pendidikan	: MADRASAH ALIYAH
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: XI / 2
Standar Kompetensi	: Berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia setara tingkat Unggul
Kompetensi Dasar	: 1.1 Menyimak untuk memahami secara kreatif novel <i>Bumi Manusia</i> karya Pramoedya Ananta Toer
Alokasi Waktu	: 2 X 45 menit

#### I. Tujuan Pembelajaran

Setelah menyimak dan menjelaskan unsur intrinsik novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer siswa diharapkan dapat:

- Mengerti cerita novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer
- Menunjukkan unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer

#### II. Indikator

- Memperlihatkan reaksi kinetik (menunjukkan sikap memperhatikan, mencatat) terhadap pembacaan novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer yang diperdengarkan.
- Mengungkap unsur intrinsik prosa fiksi (tokoh / penokohan, alur, latar, tema, bahasa, amanat) pada novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer

#### III. Materi Ajar:

- Pengertian prosa fiksi

Menurut kamus istilah sastra Laelasari dan Nurlailah, prosa adalah karangan bebas (tidak terikat oleh ikatan yang terdapat dalam puisi).

Fiksi adalah (*fiction*) cerita rekaan (roman, novel, dsb); rekaan; khayalan; tidak berdasarkan pada kenyataan; pernyataan yang ada hanya berdasarkan khayalan atau pikiran belaka; suatu karya yang menyaran pada suatu karya yang menceritakan hal yang terjadi dengan sungguh-sungguh, sehingga tidak perlu dicari kebenarannya dalam dunia nyata. Contohnya Novel, Cerpen, Roman, dan sebagainya.

Karya sastra dalam bentuk prosa terbagi dua, yaitu prosa lama dan prosa baru. Salah satu bentuk prosa baru adalah novel.

Dikatakan baru karena novel muncul setelah kelahiran jenis-jenis sastra lainnya seperti puisi, drama, dan lain-lain. Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra yang memiliki unsur intrinsik yang meliputi tema, alur, penokohan, latar atau setting, dan pusat pengisahan. Novel adalah suatu bentuk cerita yang menceritakan suatu kejadian yang luar biasa dari

kehidupan manusia yang melahirkan suatu konflik atau pertikaian yang mengakibatkan terjadinya perubahan nasib atau jalan hidup pelakunya. Ini berarti, novel berisi penceritaan suatu kejadian yang di dalamnya terdapat konflik-konflik yang akhirnya berpengaruh terhadap perubahan nasib tokoh pelakunya.

Novel juga merupakan salah satu hasil karya sastra jenis prosa fiksi yang mencerminkan kehidupan dan mengungkapkan nilai-nilai kehidupan masyarakat yang banyak memberikan manfaat. Untuk dapat menghayati dan memahami nilai-nilainya pembaca harus berusaha untuk mengenal dan memahami nilai-nilainya. Pembaca harus berusaha untuk mengenal dan memahami struktur dan unsur-unsur yang membangun novel. Pembaca harus mengenal dan memahami struktur dalam (intrinsik atau nilai sastra) dan struktur luar (ekstrinsik) yang dimiliki oleh novel sebagai karya fiksi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa novel adalah salah satu hasil karya seni yang isinya menceritakan peristiwa-peristiwa atau kejadian-kejadian pada manusia yang mana kejadian itu dapat mengubah karakter atau kepribadiannya. Unsur intrinsik dan ekstrinsik adalah unsur pembentuk terjadinya sebuah novel dimana unsur penokohan adalah yang utama karena novel tanpa penokohan, karakter dan perwatakan itu tidak akan ada.

Unsur intrinsik (tokoh /penokohan, alur, latar, tema, bahasa, amanat). Unsur intrinsik sastra merupakan unsur yang membangun cipta sastra itu dari dalam seperti tema, amanat, alur, gaya bahasa, sudut pandang dan perwatakan atau penokohan. Sedangkan unsur-unsur ekstrinsiknya merupakan unsur yang mempengaruhi karya sastra itu dari luar penciptaan karya sastra seperti faktor politik, budaya, ekonomi, sejarah, pendidikan, sosiologi dan psikologi.

#### 1. Tokoh/Penokohan

Tokoh Utama atau sentral adalah tokoh yang memegang peran pimpinan. Tokoh utama atau protagonis selalu menjadi tokoh sentral dalam cerita. Ia bahkan menjadi pusat sorotan dalam kisah. Kriteria yang digunakan untuk menentukan tokoh utama adalah bukannya pada frekuensi kemunculan tokoh itu di dalam cerita. Tokoh protagonis juga dapat ditentukan dengan memperhatikan hubungan dengan tokoh lain. Judul cerita sering mengungkapkan siapa yang dimaksudkan tokoh protagonist.

Di samping tokoh protagonis atau tokoh utama, ada juga tokoh yang merupakan penantang utama dari protagonis. Tokoh itu disebut tokoh antagonis atau tokoh lawan. Tokoh antagonis juga termasuk tokoh sentral karena juga menjadi pusat perhatian bagi pembaca.

Berdasarkan fungsi tokoh dalam cerita, tokoh dapat dibedakan menjadi tokoh sentral dan tokoh bawahan. Tokoh yang memegang peran pemimpin disebut tokoh utama atau protagonis. Tokoh protagonis selalu menjadi tokoh yang sentral di dalam cerita.

Tokoh bawahan adalah tokoh andalan. Karena ia dekat dengan tokoh utama, andalan dimanfaatkan oleh pengarang untuk memberi gambaran lebih terperinci tentang tokoh utama. Dengan menggunakan

tokoh andalan untuk menyampaikan pikiran dan perasaan tokoh utama. Tokoh Tritagonis adalah tokoh pendamai; tokoh yang tidak memiliki sifat protagonis maupun antagonis.

## 2. Alur

Rangkaian peristiwa-peristiwa dalam sebuah cerita. Istilah alur biasanya terbatas pada peristiwa-peristiwa yang terhubung secara kausal saja. Peristiwa kausal adalah peristiwa yang menyebabkan atau menjadi dampak dari berbagai peristiwa lain dan tidak dapat diabaikan karena akan berpengaruh pada keseluruhan karya sastra. Penggambaran struktur umum alur sebagai berikut:

Awal: Paparan, Rangsangan, Gawatan;

Tengah: Tikaian, Rumitan, Klimaks;

Akhir: Leraian, Selesaian.

Dari struktur umum tersebut dapat disimpulkan bahwa alur adalah rangkaian peristiwa-peristiwa yang diurutkan secara sistematis sehingga membangun atau menjadi tulang punggung cerita.

## 3. Latar

Latar adalah lingkungan yang melingkupi sebuah peristiwa dalam cerita, semesta yang berinteraksi dengan peristiwa-peristiwa yang sedang berlangsung. Dapat berwujud sebuah café di Paris, waktu-waktu tertentu (hari, bulan, tahun), cuaca, atau periode sejarah. Meskipun tidak langsung merangkum sang karakter utama, latar dapat merangkum orang-orang yang menjadi dekor dalam cerita misalnya kaum puritan dll.

## 4. Tema

Tema merupakan aspek cerita yang sejajar dengan 'makna' dalam pengalaman manusia; sesuatu yang menjadikan suatu pengalaman begitu diingat.

## 5. Amanat

Karya sastra ada kalanya dapat diangkat suatu ajaran moral, atau pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang; itulah yang disebut amanat.

## 6. Bahasa

Bahasa merupakan sarana pengungkapan sastra. Sastra lebih dari sekedar bahasa, deretan kata, namun unsur kelebihannya hanya dapat diungkap dan ditafsirkan melalui bahasa. Bahasa dalam sastra mengemban fungsi utama sebagai alat komunikasi.

## IV. Metode Pembelajaran:

- Menyimak teks yang novel Bumi Manusia karya Pramoedya Ananta Toer yang dibacakan
- Menjelaskan unsur instrinsik dari masing-masing teks novel Bumi Manusia karya Pramoedya Ananta Toer yang telah dibacakan.

## V. Langkah-langkah pembelajaran

- Kegiatan Awal:  
Guru menjelaskan pengertian prosa fiksi dan unsur instrinsik (tokoh/penokohan, alur, latar, tema, bahasa, amanat)

- Kegiatan Inti:
  1. Siswa menyimak sinopsis novel Bumi Manusia karya Pramoedya Ananta Toer yang dibacakan.
  2. Siswa menjelaskan unsur instrinsik (tokoh / penokohan, alur, latar, tema, bahasa, amanat) dari novel Bumi Manusia karya Pramoedya Ananta Toer yang telah dibacakan.
- Kegiatan Akhir:
 

Siswa mengambil kesimpulan segi bahasa, psikologis, dan budaya dari novel Bumi Manusia karya Pramoedya Ananta Toer.

#### **VI. Alat / Bahan / Sumber Belajar :**

- Burhan Nurgiyantoro. (1995). *Teeori Kajian Prosa Fiksi*
- Herman Waluyo. (1992). *Teori dan Apresiasi Puisi*
- Panuti Sudjiman, (1991). *Memahami cerita Rekaan.*
- Laelasari dan Nurlailah. (2006) *Kamus Istilah Sastra*
- Novel Bumi Manusia karya Pramoedya Ananta Toer

#### **VII. Penilaian:**

- Jenis Tes: Lisan dan Tertulis
- Soal Tes
  1. Setelah membaca sinopsis Novel Bumi Manusia karya Pramoedya Ananta Toer, sebutkan unsur instrinsiknya:
    - Sebutkanlah tokoh utama, tokoh protagonis, tokoh antagonis, tokoh tritagonis dan tokoh bawahan pada Novel Bumi Manusia karya Pramoedya Ananta Toer!
    - Bagaimanakah alur pada novel Bumi Manusia karya Pramoedya Ananta Toer !
    - Bagaimanakah latar pada novel Bumi Manusia karya Pramoedya Ananta Toer!
    - Sebutkan tema pada novel Bumi Manusia karya Pramoedya Ananta Toer!
    - Sebutkan amanat pada novel Bumi Manusia karya Pramoedya Ananta Toer!
  2. Sebutkan segi bahasa, psikologis dan budaya yang terkandung dalam novel Bumi Manusia karya Pramoedya Ananta Toer!

Novel dalam modul Madrasah Aliyah yang sesuai Kurikulum Merdeka hanya dipelajari di kelas XI. Adapun materi pesan dalam buku fiksi diajarkan di semester dua.

Pengajar,

Indah Permata Sari Pane

